

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
OLEH SISWA KELAS VII SMP BINA SATRIA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

HAMIMAH PASARIBU

1302040223



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Hamimah Pasaribu. 1302040223. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Medan: Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016 – 2017. Populasi penelitian ini berjumlah 126 siswa yang terdiri atas empat kelas. Dari populasi ditetapkan sampel secara random kelas untuk diteliti sebanyak 70 siswa yakni kelas VII.1 dan VII.2 masing – masing sebanyak 35 siswa. Kelompok VII.1 yang belajar menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sedangkan kelompok VII.2 menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, untuk menguji hipotesis digunakan statistik komparasi. Instrumen penelitiannya berupa tes kemampuan menulis paragraf deskripsi berbentuk esai. Hipotesis dibuktikan menggunakan rumus uji t-tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata 74,85 termasuk dalam kategori B (baik), sementara kelompok siswa menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 66 termasuk dalam kategori C (cukup). Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,90$ kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (N_1 + N_2 - 2) = 68$ ternyata t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,90 > 1,67$ sehingga hipotesis diterima. Terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti lantunkan berkat rahmat Allah Swt. atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017**. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima

kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya, kepada yang teristimewa untuk ibundaku tercinta **Hamidah Tanjung** dan ayahandaku tersayang **Hasdar Efendi Pasaribu**, dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, mengasihi, dan mencintai, memberi doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Di sisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.Ap., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
4. Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang tiada lelah membantu mengarahkan peneliti hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Dra. Nurhaida Pardede, M.Pd., selaku dosen pembahas seminar proposal yang telah banyak memberikan bimbingan berupa saran dan masukan terhadap proposal peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan kelancaran proses administrasi kepada peneliti selama ini.
8. Kepada saudara-saudara kandung peneliti, Abangda **Asnul Khalid** dan **Rudi Hamzah, S.Pd.**, dan kakak kandungku **Sairah S.Pd.**, **Silfina Am. Keb.**, dan **Nita Bo Nita S.Pd** yang tak pernah lelah memberi nasihat kepada peneliti, yang tak pernah henti mencintai dan mengasihi, membimbing dan memberi arahan kepada peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini, dan adek bungsuku **Hasim Rahman** yang selalu mendoakan kakaknya agar cepat wisuda.
9. Kepada teman-teman kostku kak Zul Husna Sopiah Siregar S.H dan Fauziah Marpaung yang sudah memberi arahan agar peneliti cepat menyelesaikan skripsi ini. Kepada sahabat tersayang Putri Indah Lestari Tobing yang selalu setia membimbing, memberi arahan dan motivasi kepada peneliti agar skripsi ini cepat terselesaikan. Dwi Umi Narsih yang telah setia menemani peneliti kemana saja, berhujan-hujan sudah pernah apalagi panas-panasan. Ely Susanty yang telah berbaik hati membantu peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara hitung-menghitung. Dan kepada adek-adek kost ku Sisca Watih, Feby Fitriya, Lantika Meldawai, Shela Apriani, Reni Depari, Shafiyah Febrina dan adek bungsu kami di kost Suci Sakinah, yang sudah membantu, memberi motivasi kepada peneliti agar cepat menyelesaikan/menyusun skripsi.

10.Radian Arfan Sinaga terima kasih atas nasihat dan perhatiannya.

11.Sahabat-sahabat saya Putri tobing, Khairatunniswa, Asmila Dewi, Eva Arna, Kurnia Arifay, Khafifa Rahmi, Rahwida, Mhd Fikri Psb, dan masih banyak lainnya. Terima kasih untuk dukungan kalian.

12.Teman-teman seperjuangan khususnya kelas C Sore Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2013. Yang super super ribut terima kasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kita semua sukses.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Amin yaa Rabbal'alam.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, April 2017

Peneliti

Hamimah Pasaribu

ss1302040223

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	9
3. Hakikat Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi.....	11
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Uji Persyaratan Analisis Data	38
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penilaian	18
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Desain Eksperimen	21
Tabel 3.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kelas Eksperimen	22
Tabel 3.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kelas Kontrol.....	23
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Paragraf Deskripsi dengan Skor setiap Indikator.....	26
Tabel 4.1 Penilaian Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	32
Tabel 4.2	Sk
or Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	33
Tabel 4.3	Di
stribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1	34
Tabel 4.4	Di
stribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2	36
Tabel 4.5.....	Uji
Normalitas Kelompok X_1	37
Tabel 4.6.....	Uji
Normalitas Kelompok X_2	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Ekperimen	
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol.....	
Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	
Lampiran 4. Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	
Lampiran 6. Kunci Jawaban.....	
Lampiran 7. Lembar Jawaban Kelas Ekperimen	
Lampiran 8. Lembar Jawaban Kelas Kontrol	
Lampiran 9. Tabel Nilai T.....	
Lampiran 10. Tabel Nilai Z.....	
Lampiran 11. Form K-1	
Lampiran 12. Form K-2	
Lampiran 13. Form K-3	
Lampiran 14. Surat Keterangan Seminar	
Lampiran 15. Surat Pernyataan	
Lampiran 16. Lembar Pengesahan Hasil Seminar	
Lampiran 17. Surat Permohonan.....	
Lampiran 18. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	

Lampiran 19. Surat Riset.....	
Lampiran 20. Surat Balasan Riset.....	
Lampiran 21. Surat Pernyataan Ujian Skripsi.....	
Lampiran 22. Berita Acara Bimbingan Proposal	
Lampiran 23. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	
Lampiran 24. Daftar Riwayat Hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya, memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis merupakan suatu proses untuk membentuk komunikasi tidak langsung dan juga suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, dapat dilakukan oleh siapa saja karena menulis merupakan pemindahan ekspresi lisan yang berupa pikiran dan perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis. Artinya, menulis sama dengan berbicara, namun bedanya menulis memerlukan pengetahuan tentang ejaan.

Berdasarkan hasil pengalaman selama PPL, keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, khususnya menulis paragraf deskripsi. Menulis paragraf deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau hal yang sedemikian rupa. Objek itu seolah-olah berada di depan pembaca. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis dan membedakan jenis paragraf deskripsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menulis paragraf deskripsi. Faktor eksternal adalah kurangnya sarana media dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kurang tepat.

Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada dititik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai visi dan misi pendidikan nasional. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Kemampuan yang dimiliki siswa tentang menulis paragraf deskripsi dapat tumbuh dengan adanya kebiasaan, latihan terus-menerus, dan berpikiran secara logis. Hal ini memudahkan siswa merumuskan pendapat yang benar sebagai hasil dari merangkai fakta-fakta menuju suatu kesimpulan yang dapat diterima akal sehat.

Kendatipun fenomena diatas dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa, namun guru masih tetap menjadi pemicu minat dan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, guru harus lebih bisa meningkatkan minat baca siswa agar siswa terbiasa untuk menulis berbagai paragraf.

Penggunaan model *picture and picture* diharapkan dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Karena, model ini memuat pemikiran yang mendalam atau menuntut siswa berpikir kritis. Siswa harus mampu membuat penilaian-penilaian yang masuk akal, yakni menggunakan kriteria untuk menilai kualitas sesuatu, dari kegiatan yang paling sederhana seperti kegiatan normal sehari-hari. Hal inilah yang menimbulkan rasa ketertarikan penulis untuk

mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Menulis paragraf dalam bahasa Indonesia terdiri atas beberapa bentuk, salah satu bentuknya adalah deskripsi. Kelemahan yang terjadi pada siswa antara lain:

- 1) Siswa kurang tertarik pada pelajaran paragraf deskripsi,
- 2) Siswa kesulitan menjalin kalimat yang satu dengan kalimat yang lain,
- 3) Siswa kesulitan dalam menentukan topik/tema serta mengemukakan objek yang mendukung untuk dikembangkan dalam paragraf deskripsi,
- 4) Guru kesulitan dalam menemukan model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi menulis secara baik. Oleh sebab itu, diperlukan usaha guru dalam menghadirkan berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk melatih siswa menulis paragraf deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini antara lain: model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* dan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* oleh siswa kelas VII SMP Swasta Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai gambaran dan bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.
2. Memberi masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Dapat memberi masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.
4. Menambah cakrawala berpikir peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapati dari masa perkuliahan, untuk selanjutnya dijadikan pegangan dalam meneliti karir ke masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dalam suatu penelitian berarti merancang teori-teori mengenai hakikat yang memberikan penjelasan tentang konsep yang akan diteliti. Arikunto (2010:107) mengatakan, “Kerangka teori merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian”. Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, kerangka teoretis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.

1. Hakikat Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2011:02) Pembelajaran adalah suatu proses atau cara mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa agar memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Di sekolah, pembelajaran dilaksanakan dalam kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan orang yang mengajar (guru) dengan orang yang diajar (siswa). Proses pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sekedar informasi dari guru, akan tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang kompleks, terutama bila diinginkan hasil belajar yang efektif.

Menurut Trianto (2010:52) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai

pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya menurut Istarani (2011:01) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Jadi, model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Uno (2007:2-3) mengatakan bahwa “pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui fenomena model, dimana seseorang meniru perilaku orang lain yang disebut belajar. Belajar melalui model,

yaitu: "belajar atas kegagalan dan keberhasilan orang, dan pada akhirnya seseorang yang meniru dengan sendirinya akan matang karena telah melihat pengalaman-pengalaman yang dicoba dengan meniru suatu model.

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Istarani (2011:07) *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *picture and picture* adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyampaikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan/rangkuman.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture and Picture*

Adapun kelebihan dan kekurangan model *picture and picture* antara lain adalah:

Kelebihan model *picture and picture* yaitu:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurut gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Kekurangan model *picture and picture* yaitu:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus atau berkualitas
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya
- 3) Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

3. Hakikat Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang sejenis nonilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antarpemulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:1-3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis ialah menulis atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat diatas, Marwoto (1987:19) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si pemulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudalah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampain pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.

a. Paragraf Deskripsi

Menurut Keraf (1995:16) paragraf deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat objek itu. Kemudian menurut Finoza (2008:233) paragraf deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Sementara itu menurut Kasiron (Kurikulum 2013:02) Paragraf Deskripsi adalah sebuah teks yang gagasan utamanya disampaikan kepada pembaca melalui cara mendeskripsikan dan menggambarkan sesuatu objek, peristiwa tertentu, atau tempat secara jelas dan terinci sehingga dapat membuat pembaca seolah-olah dapat melihat dan merasakan sesuatu yang diungkapkan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf deskripsi adalah teks yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

Tujuan paragraf deskripsi untuk memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga pembaca seakan-akan ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami apa yang dideskripsika, seperti contoh di bawah ini.

Berikut contoh Paragraf Deskripsi.

Tari Gambyong

Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Pakuwubono IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.

Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak *srisik* adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. Nacah *miring* yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan kaki kiri. *Kengser* adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak *embat* atau *entrag* adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (*secara mlaku*) dan gerak di tempat (*sekaran mandheg*).

b. Struktur Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi dibangun dari beberapa bagian yaitu: bagian definisi umum, dan bagian deskripsi bagian.

- 1) Definisi umum dalam paragraf deskripsi berkaitan dengan penetapan ciri-ciri secara universal dari hal yang dideskripsikan. Objek yang dideskripsikan diinterpretasikan dari sudut pandang diluar objek tersebut. Hal tersebut didasarkan pada kedudukan, sejarah, manfaat, dan kandungan dari objek.
- 2) Definisi bagian adalah pemaparan secara terperinci dari bagian-bagian yang dipaparkan. Objek yang menjadi kajian dideskripsikan lagi secara lebih terperinci dari bagian-bagiannya. Pemaparan dilakukan pada pembagian yang lebih khusus lagi dari objek yang dideskripsikan atau memaparkan hal yang lebih khusus dari komponen penyusun objek yang dideskripsikan.

Berikut contoh struktur Paragraf Deskripsi.

Struktur Paragraf	Kalimat
Definisi Umum	Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Pakuwubono IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.
Deskripsi Bagian	Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak <i>srisik</i> adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. Nacah <i>miring</i> yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan kaki kiri. <i>Kengser</i> adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak <i>embat</i> atau <i>entrag</i> adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (<i>secara mlaku</i>) dan gerak di tempat (<i>sekaran mandheg</i>).

c. Mengenal Paragraf Deskripsi

Menurut Harjono (2013:08) ciri-ciri paragraf deskripsi sebagai berikut:

1. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
2. Penggambaran dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan indra.
3. Membuat pembaca atau pendengar seolah-olah merasakan atau mengalami sendiri hal yang digambarkan.

4. Menjelaskan ciri-ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan suatu objek secara terperinci.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran konvensional. Kedua model ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi.

Proses pembelajaran yang baik dan efektif apabila guru menggunakan satu atau lebih model pembelajaran didalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kemampuan menulis paragraf deskripsi pada penelitian ini adalah hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar. Dalam hal ini hasil belajar menulis paragraf deskripsi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran secara konvensional.

Model pembelajaran *picture and picture* menuntut adanya interaksi yang multiarah didalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dan mempunyai kesempatan untuk bekerja, berpikir dan berkomunikasi mengenai konsep-konsep paragraf deskripsi. Dalam hal ini siswa tidak hanya berdialog saja dengan gurunya tetapi juga dengan sesama siswa lainnya dan memungkinkan siswa menjadi sumber belajar bagi sesamanya, sehingga akan tersedia sumber belajar yang banyak dan dapat optimal pencapaian tujuan belajar. Sementara, kegiatan

pembelajaran konvensional seluruhnya didominasi oleh guru. Pelaksanaannya akan berhasil bergantung keahlian guru menggunakannya.

Model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat mengubah belajar menjadi situasi belajar yang lebih baik, dapat memberikan suatu perubahan yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Kemampuan siswa diukur berdasarkan skor tes yang telah diajukan, ditentukan dengan teknik statistika adalah skor hasil tes siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture*.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, kajian teori dan kerangka konseptual, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bina Satria Medan. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di SMP Bina Satria Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian. Kemudian di sekolah tersebut belum diteliti dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan, yaitu bulan November 2016 sampai dengan April 2017. Rincian waktu pelaksanaan penelitian tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																									
		November				Desember				Januari				Febriari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																						
2	Perbaikan Proposal					■	■																				
3	Seminar Proposal							■	■																		
4	Pelaksanaan Proposal									■	■	■	■														
5	Pengumpulan Data												■	■													
6	Analisis Data Penelitian													■	■	■	■										
7	Penulisan Skripsi															■	■	■									
8	Bimbingan Skripsi																■	■	■								
9	Sidang Meja Hijau																	■	■								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh

data seluruh siswa kelas VII berjumlah 134 siswa, tersebar atas 4 kelas paralel, sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VII.1	35
2	VII.2	35
3	VII.3	30
4	VII.4	34
	Jumlah	134

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara random kelas untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses random kelas ini, peneliti menentukan secara acak atau undian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menuliskan nomor urut kelas masing-masing pada sebuah kertas kecil.
2. Kemudian digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah.
3. Wadah yang sudah terisi kertas diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kontrol.

Setelah dilakukan random sampling dari keempat kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas VII.C sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan VII.D sebanyak 35 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang menekankan kepada pengendalian atau pengontrolan atas objek yang diamatinya dan tujuannya adalah untuk mendemonstrasikan adanya jalinan sebab akibat antarvariabel dependen dengan variabel independen.

Dalam desain eksperimen terdapat kelompok yang disebut kelompok eksperimen yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu, dan kelompok kontrol, yaitu yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel itu.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran konvensional. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, serta beberapa perbedaan nilai rata-rata dari kedua model pembelajaran tersebut yang diperoleh dari hasil tes.

Berdasarkan metode eksperimen yang dikemukakan di atas maka satu diantara kedua kelompok itu dianggap sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang lain sebagai pengontrol atau pembanding. Sebagai kelompok kontrol dalam penelitian adalah siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan

kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang memperoleh pengajaran dengan model pembelajarn *picture and picture*.

Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen *posstes-only control design* sebagaimana digambarkan Sugiyono (2009:112) sebagai berikut:

Tabel 3.3

Desain Eksperimen

Kelompok	Perlakuan (Treatment)	Postes (Posttest)
R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan :

R :Kelompok Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

R :Kelompok Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

X :Perlakuan menggunakan model *picture and picture*

O₂ :Postes kemampuan membaca tabel dan diagram kelompok eksperimen

O₄ :Postes kemampuan membaca tabel dan diagram kelompok kontrol

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>)	Waktu
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. ❖ Guru menggali pengetahuan mengenai paragraf deskripsi. ❖ Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi siswa beberapa kelompok. ❖ Guru menunjukkan gambar. ❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai paragraf deskripsi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>. ❖ Berdasarkan model dan hal-hal yang diperhatikan dalam paragraf deskripsi, siswa di suruh untuk menulis paragraf deskripsi dengan gambar yang sudah disediakan oleh guru. 	30 menit
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah selesai guru menyuruh beberapa siswa untuk menceritakan hasil dari gambar yang sudah disediakan. 	55 menit

<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyuruh siswa menulis paragraf deskripsi secara individu berdasarkan gambar yang sudah disediakan guru. ❖ Siswa disuruh untuk memeriksa kembali tugas yang sudah dikerjakan. ❖ Guru mengumpulkan tugas mengenai menulis paragraf deskripsi. ❖ Guru menyimpulkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi. 	
Total	90 menit

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

Kelas Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional)	Waktu
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. ❖ Guru menggali pengetahuan siswa mengenai paragraf deskripsi. 	5 menit

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi siswa beberapa kelompok. ❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. ❖ Berdasarkan model dan hal-hal yang diperhatikan siswa dalam paragraf deskripsi, siswa di suruh untuk menulis paragraf deskripsi dengan apa yang sudah di jelaskan oleh guru. ❖ Setelah selesai guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan hasil dari yang sudah di jelaskan oleh guru tersebut. 	40 menit
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyuruh siswa menulis paragraf deskripsi secara individu dengan menggunakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. ❖ Siswa di suruh untuk memeriksa kembali tugas yang sudah dikerjakan. ❖ Guru mengumpulkan tugas mengenai paragraf deskripsi. 	45 menit

❖ Guru menyimpulkan pembelajaran.	
Total	90 menit

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pada desain penelitian ini dipilih dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebagai variabel X_1 sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran konvensional sebagai variabel X_2 .

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *picture and picture*, adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*.
2. Model pembelajaran konvensional, adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap

siswa. Konvensional dimaksud dapat berupa ceramah yang menjelaskan/menguraikan kepada siswa mengenai suatu masalah, topik atau pertanyaan. Dalam proses belajar mengajar dominasi guru sangat besar dan peran guru mempengaruhi keberhasilan yang dicapai oleh siswa.

3. Kemampuan menulis paragraf deskripsi, adalah sebuah teks yang gagasan utamanya disampaikan kepada pembaca melalui cara mendeskripsikan dan menggambarkan sesuatu objek, peristiwa tertentu, atau tempat secara jelas dan terinci sehingga dapat membuat pembaca seolah-olah dapat melihat dan merasakan sesuatu yang diungkapkan oleh penulis. Menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa, atau menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dalam tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Menurut Sugiyono (2009:133) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Ditambahkan Sugiyono (2009:308) “Dalam penelitian dengan menggunakan tes yang bersifat kuantitatif yang digunakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk tes, yaitu untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Instrumen

digunakan adalah tes menulis paragraf deskripsi (dalam bentuk tulisan). Pada bagian yang dinilai dan bobot penilaian tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang dinilai	Skor
1	Menggambarkan atau melukiskan sesuatu	a. Isinya dapat menggambarkan sesuatu	4
		b. Isinya cukup menggambarkan sesuatu	3
		c. Isinya kurang menggambarkan sesuatu	2
		d. Isinya tidak menggambarkan sesuatu	1
2	Penggambaran dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan indra	a. Media yang digunakan jelas dengan melibatkan indra	4
		b. Media yang digunakan cukup jelas dengan melibatkan indra	3
		c. Media yang digunakan kurang jelas dengan melibatkan indra	2
		d. Media yang digunakan tidak jelas dengan melibatkan indra	1
3	Membuat pembaca atau pendengar seolah-olah merasakan atau mengalami sendiri hal yang digambarkan	a. Pesannya dapat membuat pembaca merasakan hal yang digambarkan	4
		b. Pesannya cukup membuat pembaca merasakan hal yang digambarkan	3
		c. Pesannya kurang membuat pembaca merasakan hal yang digambarkan	2
		d. Pesannya tidak membuat pembaca	1

		merasakan hal yang digambarkan	
4	Menjelaskan ciri-ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan sesuatu objek secara terperinci	a. Objeknya dapat menjelaskan sesuatu secara terperinci b. Objeknya cukup menjelaskan sesuatu secara terperinci c. Objeknya kurang menjelaskan sesuatu secara terperinci d. Objeknya tidak menjelaskan sesuatu secara terperinci	4 3 2 1
Jumlah			40

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji dua pihak yang membandingkan harga kritik t hitung dengan t tabel, dengan taraf signifikan 5% dan taraf kepercayaan 95%. Sebelum data dianalisis dengan t-tes terlebih dahulu dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen (X_1)
2. Mentabulasi skor kelas kontrol (X_2)
3. Mencari mean variabel X_1
4. Mencari mean variabel X_2
5. Mencari deviasi standar variabel X_1

6. Mencari deviasi standar variabel X_2
7. Melakukan uji persyaratan analisis data:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Lilliefors baik untuk data kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana : \bar{X} = rata-rata X

S = simpangan baku.

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$ dengan $F(Z_i)$ adalah proporsi.

- 3) Hitung $S(Z_i)$ yakni : $S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$

- 4) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

- 5) Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut dan dinyatakan dengan L_o .

- 6) Diambil harga mutlak terbesar (L_o) untuk menerima atau menolak hipotesis, lalu bandingkan dengan L_o dengan nilai kritis yang diperoleh dari daftar nilai kritis L untuk diuji dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan kriteria:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

b. Melakukan Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians, menggunakan uji F sesuai rumus yang dikemukakan Silitonga (2013:13)

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians dari kelompok besar.

S_2^2 = Varians dari kelompok kecil.

Kriteria pengujian adalah: terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

8. Menguji hipotesis menggunakan teknik analisis komparasional untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, berdasarkan rumus t-tes sampel related yang dikemukakan Sugiyono (2009: 273):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians gabungan

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%. Perbedaan dapat dikatakan signifikan atau tidak dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t_{hitung} lebih dari harga t_{tabel} ($t_h > t_t$) yang tercantum pada tabel “t”, maka hipotesis diterima.
2. Jika t_{hitung} kurang dari harga t_{tabel} ($t_h < t_t$) yang tercantum pada tabel “t”, maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yakni kelompok model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok model pembelajaran konvensional yang telah mengikuti tes menulis paragraf deskripsi. Jumlah sampel sebanyak 70 siswa, 35 siswa untuk kelompok menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan 35 siswa untuk kelompok menggunakan model pembelajaran konvensional. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean dan rentang standar deviasi. Keseluruhan data ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ditunjukkan pada tabel berikut:

31

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor Akhir (\bar{X}_1)
		1	2	3	4	
1	Prina Dewinta Sari	8	8	8	8	80
2	Agil Budiman	8	7	7	8	75
3	Alfiana Syaidina	8	8	7	7	85
4	Ado Andrian	8	6	8	8	75
5	Adika Pratama	7	7	7	7	70
6	Alskita Prananta Pinem	7	8	7	8	70

7	vina	8	8	7	7	75
8	ki Kurniawan	8	9	8	9	85
9	o Dhanu Afriza	8	7	7	8	75
10	a Dima Putri	7	8	8	9	80
11	viana Dama Yanti	8	7	6	7	65
12	rhat Raidhon	8	9	6	7	75
13	uziah Nur Ramadhani	6	6	7	5	70
14	ri Suhesti	7	9	6	8	70
15	lang Riski Febriansyah	7	9	8	8	80
16	van Syahputra Hsb	8	6	7	7	70
17	sa Amanda	8	8	8	8	80
18	nd. Aldi	7	8	8	7	75
19	nd. Arif Maulana	7	8	9	6	75
20	nd. Ryan Afriza	6	5	7	6	60
21	nd. Syarul Haikal	8	8	8	8	75
22	dya Ayu Marshanda	8	8	7	9	75
23	na Afriyanti	7	8	8	7	75
24	ngga Maulana	7	6	8	7	70
25	o Armanda	7	8	9	6	75
26	rin Safira	7	6	8	7	70
27	erly Wahyuni	8	8	8	8	80
28	i Tamania	9	8	8	9	85
29	kma Lara Sati	6	7	5	6	60
30	ahyu Rafli Mulia	7	7	9	7	75
31	ndy Safira	8	8	8	8	80
32	inky Wiryawan	7	7	8	8	75
33	ni Meinarsih	8	8	8	8	85
34	ki Fadilah	6	7	6	7	70
35	ndra Abdillah	8	8	8	8	80
	Total					2620
	Rata-rata					74,85

2. Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Data kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Skor Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan
Model Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor Akhir (X_2)
		1	2	3	4	
1	Abdi Fadillah	7	6	7	6	65
2	Ade Silvi Marhamah	8	7	7	8	75
3	Angga Pratama	7	6	7	8	70
4	Andita Syahputri	7	7	7	7	70
5	Calista Ramadhani	8	8	7	7	75
6	Debby Andriani	6	7	6	5	60
7	Destria Ananda	7	7	6	6	65
8	Dian Puspita Sari	8	8	9	9	85
9	Eri Syahputra	5	5	5	5	50
10	Fany Ardiana Daulay	6	6	6	6	60
11	Fery Ardiansyah	6	7	6	7	65
12	Fina Ardiyani Daulay	7	8	7	8	75
13	Gilang Prayuda	6	5	6	7	65
14	Gilang Ramadhani	6	7	6	5	60
15	Indra Gunawan	6	6	7	7	65
16	M. Arif	6	6	6	6	60
17	M. Fahrul Ananda	7	8	7	8	75
18	M. Panji Winata	7	7	7	7	70
19	M. Susanto	6	7	6	7	65
20	M. Yusri	6	7	7	6	65
21	Nadia Umi Syahfitri	5	6	6	5	55
22	Priyogi Handoko	7	8	6	7	70
23	Putri Ananda	8	8	8	8	80
24	Raffi Ahmad	6	7	5	8	65
25	Rahel Fitri Andriani	7	7	7	7	70
26	Sinta Ramadhani	7	7	7	7	70
27	Siska Amanda	6	7	6	7	65
28	Siti Nadia Cahaya	6	7	6	7	65
29	Silva Khairani	6	7	7	6	65
30	Sivia Silvana	7	6	8	7	70
31	Taufik hidayat	6	6	6	6	60
32	Teguh Pratama	6	6	7	8	65
33	Willy Djamoko	7	7	7	7	70
34	Zainal Abdillah	7	8	7	8	75
35	Zein Rendra	6	7	7	6	65

	Total					2310
	Rata-rata					66

B. Analisis Data

Berdasarkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian kemampuan menulis paragraf deskripsi.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Paragraf

Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1

X	F	FX	X	x^2	fx^2
60	3	180	-17.22	296.52	889.56
65	1	65	-12.22	149.32	149.32
70	6	420	-7.22	52.12	312.72
75	13	975	-2.22	4.92	63.96
80	8	640	2.78	7.72	61.76
85	4	340	7.78	60.52	242.08
	35=N	2620= ΣfX			1719.4= Σfx^2

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$\begin{aligned}
 M_X &= \frac{\Sigma fx}{N} \\
 &= \frac{2620}{35} \\
 &= 74.85
 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD_X &= \frac{\sqrt{\Sigma fx}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{19,17,4}}{35} \\ &= \sqrt{54,78} \\ &= 7.40\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 74.85 dan standar deviasi (SD) sebesar 7.40.

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Paragraf

Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

Tabel 4.4.

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2

X	F	Fx	X	X^2	fX^2
50	2	100	-16	256	512
55	1	55	-11	121	121
60	5	300	-6	36	180
65	13	845	-1	1	13
70	8	560	4	16	128
75	4	300	9	81	324
80	1	80	14	196	196
85	1	85	19	361	361
	35=N	2325=ΣfX			1835=ΣfX ²

Berdasarkan tabel di atas, penghitungan mean (M) dan standar deviasi (SD) sebagai berikut:

1) Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{2310}{35} \\ &= 66 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1835}{35}} \\ &= \sqrt{52.42} = 7,24 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 66 dan standar deviasi (SD) 7,24.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Lilliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data Kelompok X_1

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelompok X_1

X	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	SZ _i	Lo
60	3	3	-2	0.0228	0.0857	0.0629
65	1	4	-1.33	0.9082	0.1142	0.794
70	6	10	-0.65	0.7454	0.2857	0.4597
75	13	23	0.02	0.5080	0.6571	0.1491
80	8	31	0.69	0.757	0.8857	0.1287

85	4	35	1.37	0.9163	1.0000	0.0837
----	---	----	------	--------	--------	--------

Berdasarkan tabel di atas, harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $Lo = 0.1391$ dengan $n=35$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ didapat $L_{tabel} = 0.1497$ yang lebih besar dari $Lo = 0.1391$ sehingga hipotesis nol dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok model pembelajaran *picture and picture* di atas, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui: $M = 74,85$

$SD = 7,40$

Maka:

a) Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{60 - 74,85}{7,40} = \frac{-14,85}{7,40} = -2$$

Dengan demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b) $F(Z_i) = Z_i + 0,5$ (Z_i lihat tabel distribusi normal standar)

$$\begin{aligned} &= (-2) + 0,5 \\ &= -0,4772 + 0,5 \\ &= 0,0228 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c) S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{3}{35} = 0,0857$$

Dengan demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

d) $Lo = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$= 0,0228 - 0,0857 = 0,0629$$

Dengan demikian untuk mencari Lo selanjutnya.

2) Uji Normalitas Kelompok X_2

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kelompok X_2

X	F	F_{kum}	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	L_o
50	2	2	-2.20	0.0139	0.0571	0.0432
55	1	3	-1.51	0.0655	0.0857	0.0202
60	5	8	-0.82	0.2061	0.2285	0.0224
65	13	21	-0,13	0.4483	0.3066	0.1417
70	8	29	0.55	0.7988	0.8925	0.0937
75	4	33	1.24	0.8925	0.9428	0.0503
80	1	34	1.93	0.9732	0.9714	0.0018
85	1	35	2.62	0.9956	1.0000	0.0044

Berdasarkan tabel di atas, harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_o = 0.9956$ dengan $n = 35$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ di dapat $L_{tabel} = 0.1497$ yang lebih besar dari $L_o = 0,1417$, sehingga hipotesis nol diterima. Dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok model pembelajaran konvensional di atas, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui: $M = 66$

$$SD = 7.24$$

Maka:

a) Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{50 - 66}{7.24} = \frac{-16}{7.24} = -2,20$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b) $F(Z_i) = Z_i + 0.5$ (Z_i lihat tabel distribusi normal standar)

$$\begin{aligned} &= (-2.20) + 0.5 \\ &= -0.4861 + 0.5 \\ &= 0.0139 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c) S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{35} = 0.0571$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned}
 \text{d) } L_o &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\
 &= [0.0139 - 0.0571] \\
 &= [-0.0432] \\
 &= [0.0432]
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari L_o selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Penghitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 74.85 ; SD = 7.40 ; SD^2 = 54,76 ; N = 35$$

$$X_2 = 66 ; SD = 7.24 ; SD^2 = 52,41 ; N = 35$$

Maka,

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{54,76}{52,41}$$

$$F = 1,0448$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan di atas maka didapat nilai $F_{hitung} = 1.1773$ dengan $F_{tabel} = dk$ pembilang dan penyebut $35+35-2= 68$ yaitu 3,214. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,773 < 3,214$. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan t_{hitung}

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian t_{hitung} sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$X_1 = 74,85 ; SD = 7.40 ; SD^2 = 54,76 ; N = 35$$

$$X_2 = 66 ; SD = 7.24 ; SD^2 = 52,41 ; N = 35$$

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen), diperoleh:

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{74,85 - 66}{\sqrt{\frac{54,76}{35} + \frac{52,41}{35}}} \\
 &= \frac{8,85}{\sqrt{1,56 + 1,49}} \\
 &= \frac{8,85}{3,05} = 2,90
 \end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapat $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,90 > 1,67$ maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis paragraf deskripsi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa temuan rangkuman sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan model pembelajaran *picture and picture* memiliki nilai rata-rata 74,85 termasuk dalam kategori Baik (B)
2. Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 66 termasuk dalam kategori Cukup (C)
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, hal ini terbukti setelah dilakukan uji

hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapat

t_{hitung} atau t_{tabel} .

Hasil analisis menunjukkan mean kelompok model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelompok model pembelajaran konvensional, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *picture and picture* mampu memprediksi kemampuan siswa menjadi cenderung baik apabila dilaksanakan sesuai dengan konsep yang sebenarnya.

Siswa SMP Bina Satria Medan mempunyai resepsi yang baik tentang menulis paragraf deskripsi apabila pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar sesuai dengan materi ajar dan mampu memotivasi dan meningkatkan perhatian siswa untuk berusaha mandiri dalam memahami bahan pelajarannya. Pembelajaran secara *picture and picture* yang diperoleh siswa menimbulkan persepsi yang baik dan mencapai hasil belajar yang baik. Siswa menganggap apa yang dipelajari bukan hanya sekadar untuk mengikuti pelajaran tapi mampu berinovasi dalam menerjemahkan setiap materi pelajaran yang diterima.

Model pembelajaran *picture and picture*, adalah suatu rangkaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*. Sementara, model pembelajaran konvensional bahan pelajaran sudah dipersiapkan oleh guru dan kebanyakan siswa bekerja secara individu. Akibatnya, inisiatif siswa kurang berkembang, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti miliki, baik moral maupun materi. Misalnya, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes. Akibat berbagai faktor keterbatasan di

atas, maka penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata 74,85 termasuk dalam kategori B (baik).
2. Kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 66 termasuk dalam kategori C (cukup).
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan tahun pembelajaran 2016-2017, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau .

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi turut ditentukan oleh model mengajar yang digunakan guru. Oleh

karen itu diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia, untuk memotivasi siswa agar meningkatkan kemampuan menulis dengan pembelajaran yang inovatif berorientasi konstruktivisme.

2. Pembelajaran menulis paragraf deskripsi memberikan kesan yang positif dalam mengembangkan kemampuan berpikir seseorang. Oleh sebab itu, disarankan kepada para siswa hendaknya memperhatikan sungguh-sungguh penjelasan guru ketika menyampaikan materi menulis, karena tulisan deskripsi dapat meningkatkan daya berpikir kritis. Agar tidak terjadi kesalahan, hendaknya bertanya kepada guru.
3. Guru hendaknya lebih memperhatikan bahasa tulis siswa agar siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Selain itu, ada baiknya diberitahukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika menulis.
4. Dianjurkan kepada penelitian lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* yang turut mempengaruhi kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Solo: Usaha Makmur.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Depok: Grafindo Persada Jakarta.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Parsada.
- Keraf, G. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, G. 2005. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah
- Kosasih, E. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Hamimah Pasaribu
NPM : 1302040223
Tempat/ Tanggal Lahir : Pasar Sorkam/ 08 Agustus 1995
Alamat : Pasar Sorkam (Sibolga)
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Anak ke : Ke 6 dari 8 bersaudara

II. Pendidikan

Tahun 2007 : Tamat SD Negeri 154510 Pasar Sorkam
Tahun 2010 : Tamat SMP Negeri 2 Sorkam Barat
Tahun 2013 : Tamat SMA Negeri 1 Sorkam Barat
Tahun 2013 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

III. Data Orang Tua

Nama Ayah : Hasdar Efendi Pasaribu
Nama Ibu : Hamidah Tanjung

Alamat : Pasar Sorkam (Sibolga)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret
2017

Hamimah Pasaribu